

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. SIMPULAN

Beban kognitif siswa pada pembelajaran materi sistem pernapasan menggunakan pendekatan inkuiri dalam usaha untuk meningkatkan kemampuan literasi kuantitatif sangat bergantung pada tiga komponen beban kognitif yaitu kemampuan Menerima dan Mengolah Informasi (MMI), Usaha Mental (UM), dan Hasil Belajar (HB). Siswa yang melakukan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan inkuiri sebagai usaha meningkatkan kemampuan literasi kuantitatif memiliki kemampuan Menerima dan Mengolah Informasi (MMI) yang termasuk dalam kategori sangat baik. Sedangkan untuk Usaha Mental (UM) yang dilakukan siswa termasuk dalam kategori sedikit kesulitan, yang berarti siswa hanya sedikit membutuhkan usaha dalam memproses informasi yang diterima. Dan untuk Hasil Belajar (HB) termasuk dalam kategori Baik.

Hasil Korelasi dari ketiga komponen beban kognitif menunjukkan adanya korelasi negatif yang tidak signifikan antara UM terhadap MMI, yang berarti bahwa tidak ada kontribusi UM terhadap MMI yang jelas, tetapi dapat menggambarkan bahwa penurunan UM dapat memacu peningkatan MMI. Korelasi positif dan tidak signifikan ada pada nilai MMI terhadap HB yang berarti kontribusi MMI terhadap HB tidak jelas dan memungkinkan siswa memiliki beban kognitif sekalipun sangat kecil. Korelasi UM terhadap HB bernilai positif dan tidak signifikan, yang berarti bahwa kontribusi penurunan UM terhadap HB tidak jelas. Sehingga dapat dikatakan bahwa siswa yang melakukan pembelajaran menggunakan pendekatan inkuiri dalam usaha meningkatkan kemampuan literasi kuantitatif masih memiliki beban kognitif yang rendah.

B. IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil dan temuan dari penelitian, terdapat beberapa implikasi dan rekomendasi yang ingin disampaikan oleh peneliti kepada pembaca atau yang melakukan penelitian serupa, diantaranya:

1. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa beban kognitif yang rendah berhubungan dengan tingginya siswa dalam menerima dan mengolah informasi dan rendahnya usaha mental yang dilakukan siswa akibat pembelajaran menggunakan pendekatan inkuiri. Dengan demikian, strategi pendekatan inkuiri dapat digunakan dalam pembelajaran yang melibatkan kemampuan kuantitatif.
2. Hasil dari uji korelasi tidak seluruhnya menunjukkan hasil yang positif dan juga signifikan. Hal tersebut menggambarkan bahwa masih terdapat ketidaksesuaian antara pembelajaran menggunakan pendekatan inkuiri dengan kemampuan berpikir siswa. Berdasarkan hal tersebut maka pembelajaran menggunakan pendekatan inkuiri dalam usaha meningkatkan kemampuan literasi kuantitatif masih perlu perbaikan dan pengembangan lebih lanjut untuk meminimalisir timbulnya beban kognitif.